UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

BIOGRAFI

A. Riwayat Hidup dan Pendidikan

An-Na'im, nama lengkapnya Abdullah Ahmed An-Na'im adalah seorang santri dan sekaligus kritikus rezim Sudan yang paling serius, An-Na'im lahir di Sudan 19 November 1946[17]. Pendidikan dasar sampai dengan pendidikan sarjana ditempuh di negaranya sndiri, Sudan sedangkan studi magister dan program doktor dilaluinya di luar negeri.

Program Strata Satu (S1) An-Na'im ditempuh di Fakultas Hukum Universitas Khartoum, Sudan. Sejak muda, An-Na'im memiliki minat yang kuat dalam bidang hukum, termasuk hukum Islam dipelajari secara seksama pada seluruh jenjang pendidikan yang ditempuhnya termasuk studi program S1nya. Pada tahun 1970, An-Na'im berhasil menyelesaikan studi di fakultas tersebut dengan gelar LL.B.

An-Na'im melanjutkan studi Program Pascasarjana (S2) di Universitas Cambridge Inggris pada tahun 1971, dengan mengambil spesialisasi tentang hak-hak sipil dan hubungannya dengan konstitusi negara-negara berkembang dan hukum Internasional (The Law Relating to Civil Liberties, Constitutional Law of Developing Countries and Private International Law). Dari perguruan ini An-Na'im berhasil memperoleh gelar LL.M. pada tahun 1973 dengan karya ilmiah berjudul Judical Riview of Ad

[17] Husniatus Salamah Zaniati, "*Reformasi Syari'ah dan Hak-Hak Asasi Manusia* (kajian atas pemikiran Abdullah Ahmed An-Na'im)", *Jurnal IAIN Sunan Ampel* , No. 1931(1999), h. 67.

ministrative Action, the Law Relating to Civil Liberties, Constitutional Law of Developing Countries and Private International Law.

An-Na'im juga mengambil program magister bidang kriminologi di perguruan yang sama yaitu di Universitas Cambridge Inggris, dengan menulis karya ilmiah berjudul Criminal Process, Penology, Sociology of Crime and Research Methodology .

Sedangkan untuk program Doktor (Ph.D) (S3), ditempuh oleh An-Na'im di Universitas Edinburg, Skotlandia dalam bidang hukum pada tahun 1976, dengan disertasi mengenai perbandingan prosedur praperadilan kriminal antara hukum Inggris, Skotlandia, Amerika Serikat dan Sudan (Comparative pre-Trial Criminal Procedure: English, Scottish, U.S and Sudanese Law)[18].

Setelah menyelesaikan program S3nya, An-Na'im kembali ke Sudan untuk menjadi pengacara dan dosen hukum di Universitas Khartoun. Pada tahun 1979 An-Na'im menjabat menjadi ketua Departemen Hukum Publik Fakultas Hukum Universitas Khartoun. Selain mengajar hukum An-Na'im juga menjadi pembicara utama gagasan-gagasan Thaha, menulis di penerbitan lokal dan berbicara di berbagai forum yang menarik minat dengan gagasan tersebut. Ini merupakan peran penting karena Thaha sendiri sejak awal dekade 70-an dilarang berpartisipasi dalam kegiatan publik.

Selain telah membina karir kesarjanaan, An-Na'im aktif pula dalam masalah sosial politik dan keagamaan yang tengah terjadi di negaranya Sudan, bersama guru dan kelompoknya. An-Na'im melakukan gerakan oposisi

[18]Adang Jumhur Salikin, *Reformasi Syari'ah dan HAM dalam Islam Bacaan Kritis T erhadap Pemikiran An-Na'im* , (Yogyakarta: Gama Media, cet pertama, 2004), h ,19-20.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terhadap pemerintah yang ketika itu di bawah pimpinan jendral Moh}ammad Ja'far Numeiri (1969-1985). Gerakan ini mencapai puncaknya ketika rizim Numeiri melakukan Islamisasi, dengan memberlakukan hukum Islam (Islamic Law). Sebagai hukum negara dari hasil penafsirannya sendiri tahun 1983 yang menggoyahkan kesatuan nasional antara Muslim Utara dan non Muslim Selatan serta menerapkan kebijakan yang represif di seluruh negeri[19].

B. Karya Tulis

An-Na'im telah menulis sejumlah buku dan artikel yang termuat dberbagai buku dan jurnal ilmiah[20]. Diantara karya tulis An-Na'im dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Pada tahun 1973 (untuk menyelesaikan program akhir S2 An-Na'im menyelesaikan karya ilmiah berupa tesis yang berjudul Judical Riview of Administrative Action, the La w Relating to Civil Libert ies, Constitutional Law of Developing Countries and Private International Law).

Pada tahun 1976 (untuk menyelesaikan program akhir S3 An-Na'im menyelesaikan karya ilmiah berupa desertasi dengan topik "perbandingan prosedur praperadilan kriminal antara hukum Inggris, Skotlandia, Amerika Serikat dan Sudan (Comparative pre-Trial Criminal Procedure: English, Scottish, U.S and Sudanese Law)[21]."

Pada tahun 1990, diantara karyanya yang terkenal adalah buku Toward an Islamic Reformation; Civil Libertie s, Human Rights and

[19] Husniatus Salamah Zaniati, *loc.cit*
[20] *Ibid.*,h. 67.
[21]Adang Jumhur Salikin . *op. cit*. h. 20.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Internasional Law, yang diterbitkan Syracuse University Press. Buku Toward an Islamic Reformation (TIR) ini dapat dipandang sebagai magnum opus -nya An-Na'im, yang sudah diterjemahkan ke dalam tiga bahasa (Arab, Indonesia, dan Rusia). Di dalam buku inilah elaborasi tentang gagasan utama An-Na'im dikemukakan, khususnya berkaitan dengan berbagai argumen yang mendukung asumsi akan perlunya melakukan reformasi syariah menuju syariah yang lebih humanis, sejalan dengan tuntutan dan prinsip-prinsip HAM dan hukum internasional modern. Dalam konteks itulah dikemukakan latar belakang dan argumen An-Na'im tentang perlunya reformasi syariah tersebut, metode yang ditawarkan untuk melakukan reformasi syariah itu sendiri, disamping bacaan An-Na'im tentang keberadaan syariah dewasa ini yang dinilainya bertentangan dengan prinsip-prinsip HAM dan hukum internasional modern.An-Na'im juga menjadi editor beberapa buku, yaitu:

1. Pada tahun 1990, dengan topik " Human Rights in Africa: Cross-cultural Perspectives, dengan Francis M. Deng (Washington, DC: Brookings Institution, 1990)".
2. Pada tahun 1992, dengan topik " Human Rights in Cross-Cultural PersPerspectives: Quest For Consensus (Philadelphia, PA: University of Pennsylvania Press, 1992)".
3. Pada tahun 1994, dengan topik " The Cultural Dimensions of Human Rights in the Arab World (Cairo: Ibn Khaldun Center for Developmental Studies, 1994)".

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Pada tahun 1995, dengan topik " Human Rights and Religious Values: An Uneasy Relationship? bersama Jerald D. Gort, Henry Jansen & Hendrik M. Vroom (Grand Rapids: Eerdmans Publishing, 1995)".
5. Pada tahun 1999, dengan topik " Universal Rights, Lo cal Remedies:Legal Protection of Human Rights Under the Constitutions of African Countries (London , Interights, 1999) ".
6. Pada tahun 2000, dengan topik " Proselytization and Communal SelfDetermination in Africa (M aryknoll, NY: Oribis Books, 2000) ".
7. Pada tahun 2002, dengan topik " Islamic Family Law in a Changing World: A Global Resource Books (London, UK: Zed Books, 2002); dan Cultural Transformation and Human Right in Afrika (London, UK: Zed Books, 2002)".

Disamping itu, An-Na'im menulis sekitar 50 artikel dan Chapters yang seluruhnya berkaitan dengan HAM, konstitusionalisme, hukum Islam dan politik[22].

Keadaan Masyarakat Pada Masa Abdullah Ahmad Na'im Kondisi alam yang gersang, suku bangsa yang heterogen, konflik antar penganut agama, serta gerakan keagamaan yang beragam, ditambah lagi dengan partai-partai politik yang banyak jumlahnya, semuanya memberi pengaruh yang sangat besar pada karakteristik dan dinamika sosial politik negeri ini. Sistem pemerintahan Sudan seringkali berganti-ganti, dari pemerintahan demokrasi parlementer denga sistem multipartai diktator militer sesuai kecenderungan

[22] *Ibid., h.* 30-31.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penguasa politiknya. Pergantian kepala pemerintahan, pada umumnya terjadi melalui kudeta, walaupun sampai lima kali diselenggarakan pemilihan umum.

Sebagaimana negara-negara Islam lainnya, Sudan memiliki permasalahan internal yang sulit dipecahkan. Permasalahan dasar yang dihadapi Sudan dan negara-negara Islam pada umumnya setelah mencapai kemerdekaannya, adalah bagaimana membangun hubungan antara Islam dengan negara. Seperti halnya Turki, Mesir, Pakistan, Aljazair dan Indonesia, Sudan mengalami kesulitan melakukan upaya tersebut, bahkan Mengalami permusuhan dan ketegangan politik yang tajam dan belum selesai hingga sekarang. Untuk mendefinisikan Islam dalam kenegaraan modern, negara-negara Islam ketika itu mempunyai tiga pilihan: Islam ,sekuler , dan muslim (negara berpenduduk meyoritas muslim)[23].

Sudan juga sudah multi etnis dan relegius, Ada sekitar 567 suku di negri ini dan lima kelompok bahasa. Islam, terutama sunni, menjadi agama mayoritas bagi penduduk sudan yang berjumla kira-kira 75% dan sebagian besar berdomisili di Sudan bagian utara. Sedang di wilayah selatan banyak Kristen 5% dan lain-lain2,4%.

Pada mulanya Islamisasi disukai masyarakat utara Sudan, dimana banyak orang yang meraskan akibatnya yang berupa menurunya angka kejahatan dan korupsi, Pencambukan dan pemotongan anggota tubuh lantaran diterapkan hukum Islam sebagai konstitusi negara. Akan tetapi Numeiry menggunakan Islam untuk memperluas kekuasaanya dan membenarkan rezim

[23] Adang Jumhur Salikin, op. cit. h. 36

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang semakin reprensif dan lebih-lebih menerapkan hukum Islam bagi kalangan non muslim, justru merusak citra baik di dalam maupun di luar negeri.

Penerapan syari'at Islam dengan model qisas, rajam dan dera seringkali dijahtuhkan bagi para penentang rezim Numeiry pada masa kekuasaanya, hal itu mengakibatkan ketegangan bagi masyarakat Sudan. Sejak tahun 1983-1985 puncak ketidakserasian masyarakat tersebut adalah ketika seorang pemimpin pertama yaitu; Mahmod Muhammad Taha guru Abdullahi Ahmed an Na'im di jatuhi hukuman mati oleh numeiry dengan tuduhan murtad dan demi untuk melindungi kemurnian Islam[24]. Dan tiga bulan kemudian yaitu tahun 1985 sebuah revolusi rakyat dengan sebuah kedekatan berhasil menyumbangkan rezim Numeiry.

[24] Taha divonis hukuman mati bersama dengan empat orag pemimpin republic, empat minggu setelah penahanannya beliau dieksekusi di depan umumb tepatnya hari jum'at 18 Januari 1984, sedang empat orang lainnnya ditangguhkan hukumannya, Taha dijerat dengan UU peradilan 1984 dan hukum pidana pasal 458. Hakim memutuskan dengan menyatakan kelima tertuduh (Taha dan 4 orang lainnya) bersalah atas tindakan penghasutan, perombakan konstitusi, melakukan opsi terhadap pemerintah, mengganggu terhadap probilitas umum dan menjadi anggota organisasi terlarang. Abdullah Ahmad an-naim, "catatan pembuka" dalam syariah demokratik.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau